

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. pada kelas X dengan jumlah soal sebanyak 30 soal dengan tipe soal *Low Order Thinking Skill* (LOTS) sebanyak 63% , untuk tipe *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) sebanyak 7%, dan untuk tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) sebanyak 30%. Kemudian data yang diperoleh di kelas XI dengan jumlah soal 30 soal dengan tipe soal *Low Order Thinking Skill* (LOTS) sebanyak 53%, untuk tipe *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) sebanyak 7%, dan untuk tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) sebanyak 40%.Maka, dapat disimpulkan bahwa soal yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X dan XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang belum menerapkan perbandingan 3-4-3, dan belum dikatakan sebagai soal yang proporsional.
2. hasil analisis isi soal tipe *Low Order Thinking Skill* (LOTS) menunjukkan bahwa soal kategori C1 (mengingat) lebih banyak diterapkan dibandingkan dengan kategori C2 (memahami), sedangkan untuk tipe soal *Middle Order Thinking Skill* (MOTS) dengan kategori C3 (menerapkan) hanya terdapat 1 soal saja baik di kelas X maupun kelas XI dan untuk tipe soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dengan kategori C4 (menganalisis)

menjadi soal yang banyak diterapkan pada soal ujian di kedua kelas dan terdapat 1 soal kategori C6 (mencipta). Dan dapat disimpulkan bahwa soal ujian semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang dibuat oleh guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang pada umumnya adalah soal tipe *Low Order Thinking Skill* (LOTS) dengan kategori C1 (mengingat) dengan jumlah soal sebanyak 63% pada kelas X dan 53% pada kelas XI.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikembangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terkhusus untuk guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang, dan guru pada umumnya,
  - 1) sebaiknya proporsi pembuatan soal dapat diterapkan dalam pembuatan soal, sebab berdasarkan teori yang dikemukakan menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan terlalu sukar. Maka, proporsi pembuatan soal yang sesuai untuk dijadikan patokan adalah 3-4-3.
  - 2) dalam menulis naskah soal, baik pada tipe soal *Low Order Thinking Skill* (LOTS), *Middle Order Thinking Skill* (MOTS), maupun *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) sebaiknya menerapkan seluruh kategori baik mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi atau mencipta pada setiap tipe soal.

- 3) Sesuai dengan perkembangan inovasi dalam dunia pendidikan, diharapkan guru dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menarik minat siswa dengan cara menerapkan model belajar yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/Penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*), model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning/PBL*), dan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning/PJBL*). selain itu guru juga diharuskan untuk terampil dan mampu membuat soal untuk merangsang kemampuan berpikir siswa.